

**PISUMBA DALAM TRADISI MASYARAKAT SUKU CIA-CIA
DI LAPANDEWA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat Penyelesaian studi Pada Program Studi
Ahwal Al-Syakhshiyah**

**Oleh :
HASNA
NIM. 17020101034**

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
KENDARI
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Siltan Qaimuddin Nomor 17 Kelurahan Baruga, Kendari
Sulawesi Tenggara

Telp/Fax : (0401) 3193710 / 3193710

email: iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "**Pisumba Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia Di Lapandewa Perspektif Hukum Islam**" yang ditulis oleh **Hasna, NIM. 17020101034** Mahasiswa Program Studi **Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syaksyah)** Fakultas Syariah IAIN Kendari telah diuji dan dipresentasikan dalam ujian **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **15 November 2021** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H).

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Muhammad Hadi M.HI** (.....)
Sekretaris : **Muh. Asrianto Zainal SH, M.Hum** (.....)
Anggota 1 : **Aris Nur Qadar Ar.Razak, S.HI., M.HI., M.H** (.....)

Kendari, 20 November 2021
Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kota Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulisan Skripsi saudari **Hasna**, NIM: **17020101034**, Mahasiswa Program Studi **Hukum Keluarga Islam**, Fakultas Syariah IAIN Kendari, Judul Skripsi ” **Pisumba Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia di Lapandewa Perspektif Hukum Islam**, Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah setelah diperiksa dan telah dinyatakan lulus dalam sidang munaqasyah Skripsi.
Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Kendari, 26 Desember 2021

Pembimbing,

Dr. Muhammad Hadi M.HI

NIP. 197508152009011011



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

FAKULTAS SYARIAH

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kota Kendari Sulawesi

Tenggara Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710

email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERNYATAAN

ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi yang terjadi dalam skripsi ini yang berjudul: “**Pisumba Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia di Lapandewa Perspektif Hukum Islam**” yang di bimbing oleh **Dr. Muhammad Hadi M.HI**, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Untuk itu jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiasi, dan dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya akan batal demi hukum.



Kendari, 16 Oktober 2021

Hasna

Nim: 17020101034

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat , hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “**Pisumba Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia Di Lapandewa Perspektif Hukum Islam**” dapat dirampungkan sesuai dengan jadwal yang ditargetkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat yang tanpa lelah telah memperjuangkan Islam sehingga berkat kerja keras dan perjuangan beliau kita bisa menikmati indahnya Islam hingga pada saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta **La Nudu** dan ibunda tersayang **Wa Pei** yang selalu memberikan doa serta dukungan berupa moril dan materil yang tak ternilai harganya semoga Allah membalas jasa-jasa Ayah dan Ibunda tercinta, Aamiin yaa rabbal ‘alamiin.

Proses penyusunan skripsi ini cukup banyak hambatan yang penulis lalui, hambatan yang paling dirasakan adalah sangat kurangnya referensi terkait penelitian penulis baik itu dipergustakaan dan toko buku terdekat, namun atas bantuan dan bimbingan dari pembimbing penulis. Olehnya itu, dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada **Bapak Dr. Muhammad Hadi,.M.HI.** dan tak lupa peneliti mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. sebagai Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Ipandang M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan.
3. Jabal Nur,S.Ag., M.A., sebagai ketua program studi Hukum Perdata Islam dan sebagai dosen penasehat akademik dari penulis yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak penguji (Muhammad Asrianto Zainal SH, M.Hum, Aris Nur Qadar Ar, Razak S.HI., MHI., M.H) yang banyak memberikan koreksinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah banyak memberikan bantuan dan pelayanan.
6. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah meminjamkan buku sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama serta masyarakat Lapandewa yang telah menerima dan menyambut saya dengan baik serta telah banyak memberikan informasi dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar saya di Desa Lapandewa beserta sahabat dan teman-teman penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 10 Oktober 2021 M

Penulis



Hasna

Nim: 17020101034



ABSTRAK

Nama : Hasna, Nim : 17020101034, Judul Skripsi : *Pisumba* Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia di Lapandewa Perspektif Hukum Islam, Dibimbing Oleh : Dr. Muhammad Hadi., M. HI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan *Pisumba* dalam tradisi masyarakat suku Cia-Cia di Lapandewa, serta perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan *Pisumba* dalam tradisi masyarakat suku Cia-Cia di Lapandewa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Pisumba*, bagaimana perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan *Pisumba* dalam tradisi masyarakat suku Cia-Cia di Lapandewa, Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama. Proses pelaksanaan *Pisumba* dalam tradisi masyarakat suku Cia-Cia di Lapandewa adalah : (1) Tahap persiapan (musyawarah), penentuan hari pelaksanaan tradisi dan persiapan alat dan bahan prosesi tradisi *Pisumba*, (2) Tahap pelaksanaan : *pibura, pibindu, pikukuwi, pibaho, polimbaa ikaoumpu, kasunei*. (3) tahap penutupan : pembacaan doa dan pembersihan tempat acara tradisi *Pisumba*, kedua. Perspektif hukum Islam terhadap tradisi *Pisumba* termaksud *Urf Shahih* karena tidak bertentangan dengan tujuan hukum Islam, *Pisumba* ibadah ghairuh mahdah, tradisi yang baik karena membawa mashlahat dan tidak mendatangkan mudharat bagi anak perempuan, sesuai dengan *mashlahat mursahalah*, sedangkan yang termaksud *Urf Fasid* karena masih ada nilai-nilai ritual yang bertentangan dengan hukum Islam.

Kata Kunci: Tradisi, Masyarakat, *Pisumba*, Perspektif Hukum Islam.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR TRANSLITERASI | viii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian..... | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.6 Definisi Operasional..... | 5 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kajian Relevan..... | 7 |
| 2.2 Konsep Tradisi..... | 9 |
| 2.3 Konsep Hukum Islam..... | 12 |
| 2.3.1 Pengertian Hukum Islam..... | 12 |
| 2.3.2 Sumber Hukum Islam..... | 12 |
| 2.3.3 Tujuan Hukum Islam..... | 12 |
| 2.4 Konsep Urf (Adat Kebiasaan)..... | 13 |
| 2.4.1 Pengertian <i>Urf</i> | 13 |
| 2.4.2 Dasar Hukum ‘Urf..... | 14 |
| 2.4.3 Macam-Macam <i>Urf</i> | 15 |
| 2.5 Konsep Khitan..... | 17 |
| 2.5.1 Pengertian Khitan..... | 17 |
| 2.5.2 Pengertian Khitan Perempuan..... | 18 |
| 2.5.3 Hukum Khitan Perempuan..... | 20 |
| 2.5.4 Tujuan Khitan Perempuan..... | 24 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| 3.3.1 Lokasi Penelitian..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3.2. Waktu Penelitian | 28 |
| 3.4. Sumber Data..... | 28 |
| 3.4.1 Data Primer..... | 28 |
| 3.4.2 Data Sekunder..... | 29 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan data..... | 28 |
| 3.5.1 Interview | 28 |
| 3.5.2 Observasi | 29 |
| 3.5.3 Dokumentasi | 29 |
| 3.6. Metode Pengecekan dan Keabsahan Data..... | 30 |
| 3.6.1. Triangulasi sumber..... | 30 |
| 3.6.2. Triangulasi Teknik..... | 30 |
| 3.6.3 Triangulasi Waktu..... | 30 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 31 |
| 4.1.1 Gambaran Umum..... | 32 |
| 4.1.2 Kondisi Geografis..... | 31 |
| 4.1.3 Data Monografi..... | 32 |
| 4.2. Pembahasan Penelitian..... | 34 |
| 4.2.1 Pengertian <i>Pisumba</i> Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia Di Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan..... | 36 |
| 4.2.2 Proses Pelaksanaan <i>Pisumba</i> Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia di Desa Lapandewa, Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan..... | 37 |
| 4.2.2.1 Tahap Persiapan Tradisi <i>Pisumba</i> | 39 |
| 4.2.2.2 Tahap Proses Pelaksanaan Tradisi..... | 40 |
| 4.2.2.3 Tahap Penutupan Tradisi <i>Pisumba</i> | 44 |
| 4.2.2.4 Pandangan Masyarakat Suku Cia-Cia Tentang Tradisi <i>Pisumba</i> di Desa Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan..... | 45 |
| 4.2.3 Perspektif Hukum Islam Terhadap <i>Pisumba</i> Dalam Tradisi Masyarakat Suku Cia-Cia Di Desa Lapandewa Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan..... | 50 |
| BAB V PENUTUP..... | 56 |
| 5.1 Kesimpulan | 56 |
| 5.2 Limitasi..... | 59 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

Lampiran 1 :

Pemodan Wawancara.....

Dokumentasi.....



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel I | Jumlah Penduduk sesuai dengan Dusun/Lingkungan..... | 34 |
| Tabel II | Tingkat Pendidikan Penduduk..... | 34 |
| Tabel III | Mata Pencaharian Penduduk..... | 35 |
| Tabel IV | Kondisi Sarana Prasarana Umum Desa..... | 35 |



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidakdilambangkan | Tidakdilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | K | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik Dibawah) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Sya | S | Es dan ye |
| ص | Šad | Š | Es (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|------|---|----------------------------|
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ' | Apostrofterbalik |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | H | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

2. Vocal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

3. Maddah

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|--------------------------------|-----------------|-----------------------|
| اَ | Fathah dan Alif | A | A dan garis di Atas |
| اِ | Fathah dan Ya (tanpa Titik) | I | A dan garis di atas |
| اِ | Kasrah dan Ya | U | I dan garis diatas |
| اُ | Dammah dan Wau | A | U dengan garis diatas |

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), (dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّانَ : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaiina*

Jika huruf ي ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِ) (maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَلِيٌّ : Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

اشْتَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

beberapa singkatan yang dibakukan kemudian digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

| | | |
|-----|---------|---|
| 1. | Swt. | <i>Subhanahu wa ta'ala</i> |
| 2. | Saw. | <i>Sallallahu 'alihin wa salam</i> |
| 3. | a.s | <i>'alaihi al-salam</i> |
| 4. | r.a | <i>Radiyallahu 'anha</i> |
| 5. | H | Hijriyah |
| 6. | M | Masehi |
| 7. | SM | Sebelum Masehi |
| 8. | I. | Lahir (untuk orang yang masih hidup saja) |
| 9. | W. | Wafat Tahun |
| 10. | Qs.-/:4 | Qur'a Surah..../Nomor Surah/ayat 4 |